

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Biografi Pendiri Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif**

###### **a. Ustadz Fakhrie Hanief, SQ, S.Th.I, S.Pd.I, MA.**

Ustadz Fakhrie Hanief merupakan salah satu pendiri Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Beliau lahir di Banjarmasin pada tanggal 7 April 1986. Beliau merupakan dalah satu buah hati dari Bapak Drs. H. Ahd Husaini, M.Fil dengan Ibu Hj. Noorhasinah dan memiliki tiga saudara, yaitu Zakiyatul Hayat, S.Pd.I, Fikrul Ilmi, S.HI, dan Ridha Fuady. Salah satu dari mereka juga termasuk pengajar di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, yaitu Ridha Fuady.

Berbagai pendidikan yang sudah ditempuh beliau, baik itu secara formal maupun nonformal. Pendidikan formal beliau dimulai di SDN Kebun Bunga 4 Banjarmasin kemudian pada tahun 2000 beliau melanjutkan di Mts Model Amuntai. Pada tahun 2003 beliau masuk di MAK NIPA RAKHA Amuntai. Setelah 6 tahun di Amuntai menempuh pendidikan beliau meneruskan pendidikan di IAIN Antasari Banjarmasin di jurusan Tafsir dan Hadis. Selain di IAIN Antasari Banjarmasin beliau juga mengambil jurusan berbeda di STAI Al-Jami Banjarmasin pada jurusan Pendidikan Agama Islam dan mendapatkan 2 gelar sekaligus pada tahun 2010. Tidak hanya sampai di situ beliau kemudian melanjutkan

pendidikan pascasarjana di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta pada jurusan Ulumul Qur'an & Ulumul Hadis dan mendapatkan gelar MA. pada tahun 2013. Selain pendidikan formal beliau juga banyak menempuh pendidikan nonformal di berbagai Ponpes pada bidang Tahfizh Al-Qur'an, seperti di Ponpes Manba'ul Ulum, Ponpes Manba'ul Furqan Demak, Ponpes Al-Ihsan Banjarmasin, Ponpes Ad-Dahlaniyah Kandangan, dan Ponpes Umar bin Khattab Banjarmasin. Selain bidang Tahfizh Al-Qur'an beliau juga mengaji Kitab Kuning di Ma'had 'Aliy Al-Arba'in Jakarta. Melihat dari berbagai pendidikan yang sudah beliau tempuh menandakan beliau merupakan seorang yang sangat mahir dalam bidang Al-Qur'an. Karya-karya beliau antara lain:

- 1) *Manhâj Tafsîr al-Imâm Muhammad al-Amîn asy-Syinqithâ (Dirâsah Manhajiyyah fî Tafsîr Adhwâ'il Bayân fî Îdhâhil Qur'ân bil Qur'ân)*
- 2) *Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin*
- 3) *Hajr al-Qur'an dan Pengaruhnya Terhadap Kehidupan Umat Islam (Kajian Surah Al-Furqan Ayat 30)*
- 4) *Respon Dosen Akidah Filsafat Terhadap Kurikulum 2013 Di Jurusan Akidah Filsafat (Kursani Ahmad, Abdul Hakim, Fakhrie Hanief)*

- 5) *Studi Pelacakan (Tracer Study) Alumni Fakultas Jurusan Perbandingan Agama*
- 6) *Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Di Wilayah Kota Banjarmasin (Basrian, Nurul Djazimah, Fakhrie Hanief)*
- 7) *Perbedaan Bacaan dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid Menurut Thariq Al-Syathibi dan Ibn Al-Jazari Pada Qira'at 'Ashim Riwayat Hafis*
- 8) *Yu' Mengaji (Bimbingan Tajwid Qira'atul Qur'an Praktis dan Aplikatif)*
- 9) *Metode Tartily Banjary (Cara Mudah Belajar Al-Qur'an, Metodenya Urang Banua)*
- 10) *Kumpulan Materi Ta'lim (Kalangan Santri Tahfizh Al-Qur'an)*
- 11) *Profil Lembaga Tahfizh Al-Qur'an di Banjarmasin dan Sekitarnya (Abdullah Karim, Fakhrie Hanief, Noorhidayat)*

Beliau juga merupakan seorang Dosen di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dan Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary. Selain sibuk menjadi dosen beliau juga sering mengisi kegiatan-kegiatan di berbagai acara, seperti Bimbingan Teknis Hifzul Qur'an Pada Pondok Pesantren & TPQ/TKQ Angkatan I, II dan III Se-Kalimantan Selatan di Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, Seminar Nasional "Kontribusi Ilmu-Ilmu Keushuludinan dalam Pembangunan Karakter Bangsa" di Fakultas

Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin, Workshop Penguatan Lembaga Rumah Tahfizh Se-Samarinda Utara di Yayasan Al-Muhajirin Samarinda, Validasi Terjemah Al-Qur'an ke dalam Bahasa Banjar Tahap II di PULITBANG Kemenag RI, dan masih banyak lagi kegiatan beliau yang tidak peneliti sebutkan satu persatu.

Melihat dari pendidikan, pengalaman, serta kegiatan yang beliau lakoni dapat dilihat bahwa beliau sangat ahli pada bidang Al-Qur'an. Dari keahlian-kehalian beliau inilah muncul motivasi dalam mendirikan Rumah Tahfizh Qur'an di antaranya adalah untuk siar Qur'an agar kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an selalu hidup di kalangan masyarakat. Selain itu, motivasi beliau ialah untuk ladang amal jariyah. Karena dengan adanya Rumah Tahfizh Qur'an orang akan berlomba-lomba dalam beramal berupa harta maupun ilmu. Motivasi yang lainnya ialah untuk menambah ilmu dan pengalaman dalam bidang pengelolaan. Namun, berbagai hambatan juga muncul, yaitu kurangnya bantuan dari pemerintah terhadap lembaga-lembaga swasta terutama lembaga pendidikan Al-Qur'an, minimnya tenaga ahli di kalangan guru pada bidang IT untuk kemajuan lembaga pendidikan Al-Qur'an di era sekarang, dan adanya sifat dualisme di kalangan internal yang berdampak pada perkembangan Rumah Tahfizh Qur'an ini.

**b. Ustadz H. Reza Ferdian, Lc, M.Pd**

Ustadz H. Reza Ferdian adalah salah satu buah hati dari H. Fachrurrazi dengan Hj. Rusdiana. Beliau lahir di Kota Seribu Sungai Banjarmasin pada tanggal 16 Juli 1985. Pendidikan SD beliau di SDN

Seberang Masjid 3 Banjarmasin dan berhasil tamat pada tahun 1996, kemudian pada tahun 1998 melanjutkan pendidikan SMP di Muthawasithah Pondok Pesantren Al-Muhajirin Ngruki Sukoharjo. Pada tahun 2001 beliau menempuh pendidikan di MA Keagamaan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai. Tidak sampai disitu, beliau kemudian melanjutkan pendidikan ke Timur Tengah, yaitu di Universitas Al Azhar Kairo Kuno pada Jurusan Syariah Islamiyah dan mendapatkan gelar Lc. pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2016 beliau mendapat gelar pada program Magister Manajemen Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri.

Beliau sangat gemar dalam hal pengajaran. Oleh karena itu, sekarang beliau merupakan guru di MAN 2 Banjarmasin. Sebagai pengajar yang penuh pengalaman, beliau kini juga sibuk dalam hal keagamaan lainnya seperti, mengisi ceramah-ceramah agama, menjadi khatib, dan lain-lain. Pekerjaan beliau yang lainnya ialah sebagai penyuluh Agama honor. Dari berbagai kegiatan yang beliau lakoni, dapat disimpulkan beliau merupakan pekdakwah yang sangat memumpuni di bidangnya.

Banyak pemikiran-pemikiran serta ide-ide beliau dalam hal keagamaan termasuk dalam pemikiran tentang pengembangan Rumah-rumah Qur'an. Motivasi yang sangat mendasari dari beliau mendirikan Rumah Tahfizh Qur'an ini ialah dari kutipan hadis Rasulullah SAW yang artinya "sebaik-baiknya dari kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya".

## 2. Profil Singkat Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif

Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif merupakan salah satu wadah pendidikan Al-Qur'an yang didirikan oleh **Ustadz Fakhrie Hanief, SQ, S.Th.I, S.Pd.I, MA** dan **Ustadz H. Reza Ferdian, Lc, M. Pd** pada tanggal 2 Oktober 2016. Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif beralamat asal di Jl. A. Yani, Km. 8, Gg. Mentari, No. 4, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Awalnya Rumah Tahfizh dirian Ust. Fakhrie dan Ust. Reza ini hanya menyewa 3 buah rumah untuk tempat kegiatan belajar mengajar. Namun, sekarang berpindah tempat dan mempunyai gedung belajar sendiri yang beralamat di Jl. A. Yani, Km. 8, Manarap Tengah, Gg. Rahmat, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif juga merupakan sebuah manajemen yang menaungi beberapa Yayasan yang ada di Banjarmasin dan di Kabupaten Banjar. Berikut beberapa Yayasan yang berada di bawah Manajemen Pendidikan Qur'an Al Azhar Al Syarif, yaitu Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif Manarap Tengah, Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif Bunyamin, dan Rumah Tahfizh Qur'an An Nur Banjarmasin.

Manajemen Pendidikan Qur'an Al Azhar Al Syarif berpusat di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif Manarap Tengah dengan jumlah 24 ustadz dan ustadzah serta jumlah santri 461 santri dan santriwati.

Kurikulum yang digunakan berbasis *Tahsīn*, Tahfizh dan Berwawasan Keislaman. Tujuannya adalah untuk mencetak generasi yang mampu membaca

Al-Qur'an dengan baik dan benar; mencetak para penghafal Al-Qur'an yang berkualitas; dan mencetak generasi Islam yang faham nilai-nilai Keislaman.

Rumah Tahfizh Qur'an yang sudah berjalan hampir 5 tahun ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah santri yang berminat belajar di sana. Perkembangan ini tidak luput dari bantuan para donatur, pemikiran-pemikiran para pengelola dan guru terutama peran humas yang sudah menjalin banyak hubungan dengan pihak-pihak yang dapat membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan besar yang ada di sana, seperti acara Peletakan Batu Pertama yang dipimpin K.H. Ahmad Zuhdiannoor, Milad ke-4 yang diisi oleh Ustadz Abdul Somad Batubara, Wisuda Akbar yang sudah terlaksana 2 kali semenjak berdirinya Rumah Tahfizh ini, dan acara-acara besar lainnya.

### 3. Lokasi

Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif beralamatkan di Jl. A. Yani Km. 8. Manarap Tengah. Gg. Rahmat. Kecamatan Kertak Hanyar. Kabupaten Banjar.

### 4. Prinsip Dasar

Menerapkan prinsip dasar 5K : Keikhlasan, Kebersamaan, Kepercayaan, Kejujuran, dan Kemandirian.

**Ikhlas** dalam perjuangan mendakwahkan Al-Qur'an, **Bersama** meraih kesuksesan masa depan, Penuh **Kepercayaan** dan **Kejujuran** mengemban amanah, serta **Kemandirian** dalam melaksanakan tugas.

## **5. Visi, Misi dan Tujuan**

Visi Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif adalah “Melahirkan Huffazh Yang Unggul Dan Bertaqwa”

Misi Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif adalah:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an secara berkesinambungan.
- b. Mengembangkan wawasan Al-Qur'an para santri sesuai dasar-dasar ajaran Islam.
- c. Meningkatkan profesionalisme pengajar Al-Qur'an.
- d. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan.

Tujuan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif adalah:

- a. Menjadi lembaga yang unggul dalam pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an.
- b. Menjadi lembaga utama dalam mengembangkan wawasan keislaman sesuai dasar-dasar ajaran Islam sebagai bekal kehidupan.
- c. Menjadi lembaga rujukan dalam pengembangan profesionalitas pengajar Al-Qur'an.
- d. Menjadi lembaga terdepan bersama mitra kerjasama dalam pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an

## **6. Waktu Penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar**

- a. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar
  - 1) Shift 1 : Minggu, Selasa dan Kamis

- 2) Shift 2 : Senin, Rabu dan Jum'at
  - 3) Shift 1 Sore : Selasa, Kamis dan Sabtu
  - 4) Shift 2 Sore : Senin, Rabu dan Jum'at
- b. Jam Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Shift 1 dan 2 : Pukul 18.00 sd. 20.30
  - 2) Shift 1 dan 2 Sore : Pukul 15.30 sd. 17.30
- c. Pengelolaan Waktu Kegiatan Belajar Mengajar
- 1) Shift 1 dan 2
    - a) 18.00 sd. 18.30 : Kegiatan Ta'lim Keagamaan
    - b) 18.30 sd. 19.00 : Shalat Maghrib berjamaah
    - c) 19.00 sd. 20.15 : *Tahsīn* dan Tahfizh
    - d) 20.15 : Shalat Isya, arahan dan pulang
  - 2) Shift 1 dan 2 Sore
    - a) 15.30 sd. 16.00 : Shalat Ashar dan arahan-arahan
    - b) 16.00 sd. 16.15 : Taklim Keagamaan Klasikal
    - c) 16.15 sd. 17.30 : *Tahsīn* dan Tahfizh
    - d) 17.30 : Pulang

## 7. Struktur Pengelola

Struktur Pengelola terdiri dari:

- a. Kepala Yayasan : Ust. H. Reza Ferdian, Lc, M.Pd
- b. Kepala Direktur : Ust. Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA.
- c. Divisi Akademik : Ust. Muhammad Iqbal Ansari, M.Pd.I
- d. Divisi Keuangan:

- 1) Ust. Muhammad Yusuf, S.Ag
- 2) Ust. Ahmad Hafi, S.E
- e. Divisi Administrasi Personalia:
  - 1) Ust. Ridha Fuady
  - 2) Ust. Syahril Taufiq Hidayat
- f. Divisi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat:
  - 1) Ust. Rizky Ramadhani
- g. Divisi Perlengkapan Rumah Tangga:
  - 1) Ust. Abdur Rohim, S.Pd
- h. Koordinator Unit Tahfizh:
  - 1) Ust. Ahmad Fauzi, S.Pd
  - 2) Ust. Muhammad Hasan Amin, S.Psi
  - 3) Ust. Abdur Rohim, S.Pd
  - 4) Usth. Norhamidah, S.Pd
  - 5) Usth. Raudatul Munawwarah, S.Pd

## **8. Kewajiban dan Wewenang Divisi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat**

- a. Kewajiban
  - 1) Kewajiban Umum
    - a) Wajib menjaga nama baik lembaga yang menaunginya;
    - b) Wajib menjaga sopan santun dalam pelayanan terhadap santri, pengajar, orang tua dan pengelola lainnya;
    - c) Wajib mematuhi semua ketentuan yang ditetapkan dalam SOP.
  - 2) Kewajiban Khusus

- a) Utama:
    - (1) Menyusun promosi dan pemasaran program manajemen;
    - (2) Menawarkan dan menindaklanjuti kerjasama dengan berbagai elemen untuk kemajuan manajemen;
    - (3) Mengelola media sosial manajemen sebagai sarana promosi dan publikasi.
  - b) Mingguan:
    - (1) Mempublikasikan berbagai kegiatan-kegiatan mingguan manajemen di media sosial.
  - c) Bulanan:
    - (1) Mempublikasikan berbagai kegiatan-kegiatan bulanan manajemen di media sosial;
    - (2) Mempromosikan berbagai unit usaha manajemen.
  - d) Semester:
    - (1) Mempublikasikan berbagai kegiatan-kegiatan semester manajemen di media sosial.
  - e) Tahunan:
    - (1) Membuat anggaran keuangan 1 tahun;
    - (2) Membuat Laporan Pertanggungjawaban 1 tahun di Musyawarah Tahunan.
- b. Wewenang
- 1) Persetujuan atasan:
    - a) Menyusun program promosi dan pemasaran unit usaha;

- b) Menyusun proposal penawaran kerjasama;
  - c) Melaksanakan kerjasama dengan pihak eksternal;
  - d) Tindakan responsif yang berkaitan dengan hubungan sosial kemasyarakatan.
- 2) Tanpa persetujuan:
- a) Publikasi berbagai kegiatan manajemen di media sosial;

## 9. Jumlah Guru dan Santri di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif

### Manarap Tengah

TABEL, 4.1 Jumlah Data Tenaga Pengajar dan Santri yang dibimbing

No.	Nama Pengajar	Shift	Jumlah Santri
1.	Ust. H. Reza Ferdian, Lc, M.Pd	2	15
2.	Ust. Muhammad Iqbal Ansari, M.Pd.I	1	14
3.	Ust. Muhammad Yusuf, S.Ag	1, 2 dan 2 Sore	36
4.	Ust. Ridha Fuady, S.Psi	2 dan 2 Sore	24
5.	Ust. Muhammad Rais Nasruddin, S.Ag	2	14
6.	Ust. Muhammad Hasan Amin, S.Psi	2 dan 2 Sore	25
7.	Ust. Rizky Ramadhani	1 dan 2	23
8.	Ust. Syahril Taufiq Hidayat	1	10
9.	Ust. Abdur Rohim, S.Pd	2 dan 2 Sore	26
10.	Ust. Halilurahman, S.Pd.I	1	13
11.	Ust, Rif'an Badi	1 Sore	15
12.	Ust. Ahmad Hafi, S.E	2 dan 2 Sore	27
13.	Ust. Muhammad Auri Rahman, S.Pd	1 Sore	14
14.	Ust. H. Dzulkifli Al-Hafidz Al-Makky	2	15
15.	Usth. Norhamidah, S.Pd	1 dan 1 Sore	28
16.	Usth. Neneng Radiyah Mardiyana, S.Pd	2 Sore	13
17.	Usth. Rasyidah Mulyana, S.Ag	1 dan 1 Sore	26
18.	Usth. Salmah, S.Pd	2	13
19.	Usth. Wiwin Astuti, S.Pd	2 dan 2 Sore	28
20.	Usth. Rahmah Aliya	1 dan 2 Sore	27
21.	Usth. Ridha Fitriana, S.Ag	2	14
22.	Usth. Eva Maysi, S.Pd	1 Sore	14
23.	Usth. Nur Hikmah	1 Sore	13
24.	Usth. Mustainah	2	14
<b>Total Santri</b>			<b>461</b>

## 10. Program-program Unggulan

Rumah Tahfizh ini juga memiliki program-program unggulan untuk menunjang santri dan santriwati dalam menghafal Al-Qur'an. Program-program yang ditawarkan, yaitu:

- a. Program *Tahsīn* Al-Qur'an dengan metode Tartily Banjary yang terdiri dari 4 jilid. Tujuannya agar santri dan santriwati mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Standar untuk menyelesaikan program ini ialah dalam kurun waktu satu tahun setengah dengan frekuensi pertemuan 3 kali dalam seminggu.
- b. Program Tahfizh Al-Qur'an dengan metode Rub'iy. Metode Rub'iy ialah hanyalah pola pengaturan sistem menghafal target utama juz 30, 29, surah pilihan (Q.S. as-Sajadah, Yasiin, al-Waqi'ah, dan ar-Rahman), juz 1, 2, 3, dan seterusnya.
- c. Program Tahfizh Hadis ialah program menghafal hadis-hadis tentang keutamaan-keutamaan Al-Qur'an agar menumbuhkan kecintaan santri terhadap Al-Qur'an.
- d. Program Tilawah Al-Qur'an (program seni baca Al-Qur'an) ialah program untuk menyalurkan minat santri yang memiliki kemampuan seni baca Al-Qur'an yang biasa disebut *qāri'* atau *qāri'ah*.
- e. Program Ta'lim Keagamaan
  - 1) Fikih

Mengajarkan *hāl ihwāl* pengetahuan ibadah *mu'āmalah* secara praktis, seperti tata cara shalat, menghilangkan *ḥads* kecil maupun besar, berzakat, dll.

2) *Fun Tahsīn*

Mengajarkan kaidah-kaidah tajwid dengan nyanyian.

3) Akidah Akhlak

Memperkokoh akidah santri dan membentuk karakter yang mulia.

- f. Program Ahlul Qur'an/Multaqa merupakan program akselerasi bagi yang kemampuan menghafalnya di atas rata dan juga pemantapan hafalan yang telah dihafal.
- g. Program Rihlah atau Outbound Qur'ani ialah sebagai sarana hiburan dan penyemangat bagi para santri agar tidak jenuh dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an.
- h. Program Munaqasyah, Khataman dan Wisuda ialah sebagai ujian tahap akhir sebagai kelayakan dan dinyatakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik serta kenaikan tingkat hafalan berikutnya.

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dengan pihak Humas, Direktur Manajemen Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, Kepala Divisi Akademik, dan masyarakat di lingkungan sekitarnya. Peneliti mengkategorikan peranan humas ke dalam 5 peranan sebagai berikut:

## 1. Peran Humas sebagai Penasehat Ahli

Peran humas di RTQ Al Azhar Al Syarif sebagai penasehat ahli terbagi menjadi 2 sasaran, yaitu internal dan eksternal. Untuk wilayah internal humas membantu memberikan saran atau solusi ketika rapat bulanan pengelola terutama penyampaian kepada kepala sekolah untuk kegiatan setiap bulannya, memberikan nasihat-nasihat ringan kepada santri berupa teguran dan motivasi serta selalu berpartisipasi (ikut dalam kepanitiaan) dalam kegiatan-kegiatan besar, seperti Wisuda Akbar, Peletakkan Batu Pertama, Milad RTQ, Donor Dinar, dan setiap kegiatan Hari Besar Islam. Dan untuk lingkungan eksternal humas, yaitu mengenai publikasi keranah yang lebih luas dan menerima masukan-masukan dari publiknya. Namun, tidak semua persoalan di sana yang memecahkannya adalah pihak humas. Berkaitan dengan ini koordinator humas mengatakan bahwa:

Tergantung permasalahannya. Kalau permasalahannya mencangkup internal akademik, maka kita arahkan ke akademik. Namun, kalau tentang publikasi atau *share-share* pasti ada masukan-masukan dari koordinator humas. Sesuai dengan *jobdesc* yang sudah tersedia dari pihak manajemen”.<sup>1</sup>

Kepala direktur RTQ Al Azhar Al Syarif juga telah membenarkan hal tersebut dengan mengatakan bahwa:

Iya, humas selalu membantu memberikan solusi dalam berbagai kegiatan. Karena humas berperan penting untuk menunjang kelancaran kegiatan-kegiatan yang sudah dan akan dilakukan. Misalnya, kegiatan yang baru dilakukan, yaitu program hafalan saat Ramadhan. Humas banyak membantu teknis pelaksanaan program tersebut karena program ini dilakukan pada jam yang berbeda dari KBM (Kegiatan Belajar

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan Ust. Rizki Ramadhani, Koordinator Humas Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 9 Juni 2021.

Mengajar) seperti hari biasanya. Humas bekerja sama dengan bidang akademik.<sup>2</sup>

Selain itu, humas di RTQ Al Azhar Al Syarif banyak memberikan kontribusi pada persoalan-persoalan kecil, seperti menghadapi keluhan-keluhan dari guru, santri, dan santriwati secara langsung maupun tidak langsung. Karena humas harus memiliki kemampuan tinggi dalam penyelesaian masalah.

## **2. Peran Humas sebagai Fasilitator Komunikasi**

Humas menjadi salah satu jembatan antara sebuah lembaga dengan publiknya. Oleh karena itu, humas sangat dituntut ahli dalam mendengar keinginan publiknya dan mampu menjelaskan kembali kebijakan pihak manajemen agar terjalin rasa saling mengerti, mempercayai, menghargai, mendukung dari kedua belah pihak. Untuk itu, humas RTQ Al Azhar Al Syarif juga menjalankan perannya sesuai SOP yang berlaku dari pihak manajemen, yaitu dengan menjadi komunikator yang mampu menerima dan mendengarkan masukan-masukan dan saran-saran dari pihak luar yang kemudian dapat menjelaskannya kembali kepada publiknya.

Peran humas sebagai fasilitator komunikasi di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif diwujudkan kedalam berbagai cara maupun kegiatan kehumasan, yang nantinya kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan untuk membentuk opini publik internal maupun

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Ust. Fakhrie Hanief, Kepala Direktur Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 13 Juni 2021.

eksternal yang positif terhadap sekolah. Berkaitan dengan ini, humas mengatakan bahwa:

Kalaupun untuk internal ada dua sebenarnya, ada ke arah guru dan ke arah santri. Untuk santri lebih ke arah koordinator tersendiri, koordinator pembelajaran yang di lapangan. Akan tetapi, humas tidak lepas tangan sama sekali. Kalau untuk eksternal, seperti orang tua santri itu yang *menghendle* penuh atau lebih difokuskan ke humas karena itu memang tugas saya berkaitan dengan *jobdesc* yang ada.<sup>3</sup>

a. Publik Internal

Komunikasi yang terjalin di internal Rumah Tafizh Qur'an Al Azhar Al Syarif mencakup wilayah guru dan santri. Namun, pada wilayah santri ketika KBM berlangsung peran humas tidak terlalu ikut banyak karena sudah banyak ditangani oleh pihak koordinator unit tahfiz masing-masing. Dan untuk wilayah guru, humas yang memegang wewenang dalam penyampaian informasi.

1) Rapat

Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif mengadakan program rapat bulanan. Pada rapat bulanan ini terdapat rapat yang mengkhususkan hanya untuk pengelola dan ada yang wajib diikuti oleh seluruh guru Manajemen Pendidikan Rumah Qur'an Al Azhar Al Syarif.

Rapat bulanan yang diadakan hanya khusus pengelola ini ialah rapat yang membahas tentang perencanaan dan evaluasi tentang kegiatan-kegiatan di RTQ Al Azhar Al Syarif. Pada rapat ini setiap divisi melaporkan hasil kerja yang telah dilakukan. Kemudian Kepala

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Ust. Rizki Ramadhani, Koordinator Humas Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 9 Juni 2021.

Direktur, koordinator humas, dan divisi lainnya memberikan saran yang membangun agar kegiatan selanjutnya lebih baik. Dalam rapat ini, evaluasi kinerja setiap guru merupakan hal penting yang perlu dibahas karena sangat berpengaruh terhadap kualitas santri dan santriwati. Setelah hasil laporan didapatkan pihak pengelola membahas dan merencanakan kegiatan selanjutnya. Hasil rapat akan disampaikan pada rapat bulanan yang diikuti seluruh guru yang diwakili oleh pihak Yayasan, Kepala Direktur, Kepala Bidang Akademik, dan Administrasi Personalia. Penyampaian pada rapat bulanan yang diikuti seluruh guru ialah tentang hasil rapat pengelola, evaluasi kegiatan dan guru serta rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.

Rapat yang diikuti seluruh guru di Manajemen Pendidikan Rumah Qur'an Al Azhar Al Syarif merupakan kegiatan bersifat wajib. Dalam kegiatan ini guru tidak hanya mengikuti rapat. Namun, diniatkan untuk menjalin silaturahmi antar guru. Selain itu, guru juga wajib menyetorkan hafalan surah yang sudah ditentukan oleh Kepala Direktur yang kemudian akan diujikan di akhir semester.

Tujuan diadakannya rapat ini ialah untuk meningkatkan kualitas guru sehingga kinerja guru terlaksana secara maksimal. Karena santri yang berakhlak terlahir dari suri tauladan guru. Dan juga dapat melahirkan hafizh dan hafizhah yang mengamalkan kandungan isi Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari.

Selain dua rapat yang rutin diadakan, terdapat rapat-rapat lainnya yang ditunjukkan untuk acara-acara besar, seperti Milad RTQ Al Azhar Al Syarif. Pada rapat seperti ini, pertemuan bisa dilakukan dua sampai tiga kali pertemuan dalam sebulan.

## 2) Pengumuman Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik merupakan program-program yang telah disusun oleh Kepala Direktur dan Kepala Bidang Akademik yang ditunjukkan sebagai sistem pembelajaran santri. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, humas terlebih dahulu akan mengumumkan kepada santri melalui pertemuan secara langsung. Waktu penyampaian dari pihak humas ialah sebelum atau sesudah KBM berlangsung. Kegiatan-kegiatan yang diumumkan kepada santri, yaitu pelaksanaan *imtihan tahsīn* dan tahfizh, libur KBM, pembagian rapot, perubahan kelompok, santri terbaik setiap tiga bulan sekali, dan semua program RTQ Al Azhar Al Syarif, seperti Wisuda, Multaqa, ProAQ, dan lain-lain.

## 3) Apresiasi Prestasi

Rumah Qur'an Al Azhar Al Syarif juga merupakan wadah santri atau santriwati dalam menyalurkan bakat yang berkaitan dengan Al-Qur'an. Berbagai perlombaan dari tingkat Kabupaten sampai Provinsi RTQ Al Azhar Al Syarif berusaha memberikan kesempatan kepada santri untuk mengikuti berbagai lomba tersebut. Tujuannya selain untuk menambah semangat belajar, diharapkan dapat menjadi bahan motivasi santri-santri lainnya. Pada hal ini, humas RTQ Al Azhar Al Syarif selalu

memberikan apresiasi kepada santri yang memenangkan berbagai perlombaan.

Apresiasi juga diberikan kepada para ustadz dan ustadzah. Apresiasi diberikan untuk guru yang menjadi guru terbaik di RTQ Al Azhar Al Syarif, memenangkan lomba-lomba, dan mendapatkan gelar sarjana maupun magister. Apresiasi ini juga bertujuan sebagai siar Al-Qur'an dari Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.

Apresiasi yang diberikan berbentuk pemberian piagam, hadiah, dan pamflet ucapan selamat yang disebar di berbagai media sosial RTQ Al Azhar Al Syarif. Instagram dan Youtube merupakan media yang paling sering digunakan oleh humas dalam menyebarkan pamflet-pamflet tersebut.

b. Publik Eksternal

Sasaran humas wilayah eksternal mencakup wali santri dan masyarakat. Pada bagian ini, humas berperan penting dalam penyampaian informasi setiap kegiatan yang akan diadakan. Kegiatan yang disampaikan berupa penyelenggaraan sholat tarawih berjamaah, ibadah malam Nisfu Sya'ban, Maulid Nabi Muhammad saw, Isra' Mi'raj, dan kegiatan hari besar Islam lainnya, donasi pembangunan, pengumuman libur KBM kepada wali santri, setiap acara besar yang diadakan di Manarap Tengah yang melibatkan warga sekitar, dan penerimaan santri baru.

Informasi yang disampaikan oleh humas berupa penyebaran pamflet melalui Instagram dan Whatsapp, pemasangan spanduk di sekitaran

manarap, pengumuman secara langsung dan tidak langsung kepada wali santri, pengeras suara yang ditunjukkan untuk warga sekitar.

Kepala Direktur menjelaskan bahwa tugas humas di RTQ Al Azhar Al Syarif ialah untuk menyampaikan berbagai informasi, menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, dan pemasaran sekaligus siar untuk pembelajaran Al-Qur'an. Kepala Direktur mengatakan bahwa:

Saya sangat terbantu dengan humas yang aktif membagikan informasi. Ini bisa menjadi bahan siar di era sekarang melalui media sosial. Misalnya ketika kita mengadakan acara yang mengundang almarhum guru Zuhdi, humas sangat membantu saya berkomunikasi dengan ketua RT, Pembakal, dan warga lainnya untuk pemasangan spanduk dan gotong royong dalam acara tersebut. Acara lainnya, seperti ibadah zakat fitrah yang diadakan di sini humas sangat membantu untuk penyebaran informasi di lingkungan manarap dengan memasang spanduk dan pamflet di media sosial.<sup>4</sup>

### 3. Peran Humas sebagai Proses Pemecahan Masalah

Humas sebagai pemecah masalah merupakan salah satu peranan yang penting dalam kegiatan kehumasan di suatu lembaga pendidikan. Agar hubungan dengan publiknya terjalin dengan baik, Kepala Direktur RTQ Al Azhar Al Syarif memberikan wewenang kepada humas dalam pemecahan masalah yang tengah dihadapi manajemen. Kepala Direktur mengatakan bahwa:

Biasanya masalah yang kami hadapi berupa komplain dari wali santri mengenai perkembangan anaknya di sini. Dikarenakan saya tidak bisa *standby* setiap saat di sini maka membutuhkan bantuan para pengelola terkhusus kehadiran humas untuk membantu menjawab komplain-komplain tersebut. Selain itu problem-problem internal, selain dibahas ketika rapat, humas juga membantu dalam penyelesaiannya dengan

---

<sup>4</sup>Wawancara dengan Ust. Fakhrie Hanief, Kepala Direktur Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 13 Juni 2021.

*standby* setiap malam. Jadi, upaya humas seperti yang sudah saya katakan sebelumnya, yaitu humas selalu diikuti sertakan dalam setiap kegiatan untuk menjalin rasa kekeluargaan dengan guru-guru dan masyarakat.<sup>5</sup>

Peranan humas ini dijalankan dengan mengacu program-program yang telah disusun oleh manajemen agar menciptakan pandangan positif di masyarakat.

#### **4. Peran Humas dalam Membangun Citra Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif**

Peran humas dalam membangun citra Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sudah terlihat jelas. Hal ini dibuktikan dengan jumlah anak yang minat belajar di sana dan perkembangan RTQ Al Azhar Al Syarif yang berkembang pesat dalam kurun waktu 4 tahun ini. Terciptanya citra positif dapat dilihat melalui kualitas para guru, pelayanan terhadap publik, dan keaktifan humas pada lembaga tersebut. Kegiatan yang diselenggarakan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif untuk memperoleh citra yang positif pada wilayah internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

##### a. Internal

###### 1) Pembinaan Guru

Pembinaan guru merupakan salah satu langkah Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dalam meningkatkan kualitas para ustadz dan ustadzah agar memperoleh citra yang positif. Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali dan digabung dengan rapat bulanan. Pada kegiatan ini

---

<sup>5</sup>Wawancara dengan Ust. Fakhrie Hanief, Kepala Direktur Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 13 Juni 2021.

para guru diwajibkan menyetorkan hafalan yang sudah ditentukan oleh pihak manajemen. Materi hafalan dimulai dari juz 30, juz 29, surah pilihan (As-sajadah, Yasin, Al-waqi'ah, dan Ar-rahman), Juz 1 dan seterusnya. Hal ini sesuai pernyataan dari Kepala Bidang Akademik yang mengatakan bahwa:

ada pembinaan berkenaan tentang kompetisi hafalan. Jadi, hafalan itu ada setoran langsung dengan hafizh yang digunakan dari luar, misalnya ada seperti Ust. Fikrul kemudian itu imam Masjid Al Anshor di Banjar Indah kemudian ada Ust. Arrobi dosen UIN kemudian ada Ust. Syahbudin yang merupakan pembimbing di apa namanya Pondok Amanah. Jadi, untuk bimbingan itu adalah setoran setoran hafalan dari kemarin juz 30, juz 29 sampai berikutnya dari surah pilihan kemudian sampai juz 1. Kemudian dari pembinaan hafalan ada dengan hafizh atau guru yang dari luar kemudian menghafal juga ada sistemnya muroja'ah biasanya antar sesama guru. Jadi, misalnya ditentukan hafalannya surah Al-mulk dengan surah Al-qalam dan nanti itu muroja'ah masing-masing. Dan kemudian yang terakhir ada evaluasi, nanti kalau sudah selesai hafalan juz 30, juz 29 maka akan di tes oleh muhafizh yang biasanya datang dari luar itu untuk pembersih hafalan.<sup>6</sup>

## 2) Pelatihan Mengajar Guru

Pelatihan mengajar ini ditunjukkan untuk setiap guru yang mengajar di RTQ Al Azhar Al Syarif. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar pada guru. Karena santri yang berkualitas terlahir dari guru yang berkualitas. Berkenaan dengan hal ini, Kepala Bidang Akademik menjelaskan tentang pelatihan guru ini dengan mengatakan bahwa:

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Ust. Muhammad Iqbal Ansari, Kepala Bidang Akademik Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 4 Juli 2021.

Kemudian juga ada tentang cara mengajar. Cara mengajar ini berkenaan tentang bagaimana cara mengajar Metode Tartily dan bidang hafalan. Itu nanti ada disiapkan oleh tim Akademik. Jadi, nanti tim Akademik akan membuat tim yang menjadi tutor. Jadi, dipilih yang jadi tutor ini memang mereka bagus dalam mengajar dan setiap guru akan dibagi pertutor. Satu orang tutor itu biasanya handle sekitar 5 atau 6 guru jadi nanti seperti PPL atau praktek mengajar. Jadi 5 atau 6 guru ini akan mengajar bergantian dan yang lainnya menjadi murid. Jadi, seperti itu pembelajaran pada pelatihan cara mengajar”.<sup>7</sup>

### 3) Seminar

Motivasi dalam mengajar sangat diperlukan oleh setiap guru. Oleh karena itu, RTQ Al Azhar Al Syarif juga tidak lupa menyediakan sarana untuk memotivasi para guru lewat pelatihan-pelatihan dan seminar. Seperti layaknya iman, semangat para guru dalam mengajar juga bisa naik ataupun turun. Dalam membantu meningkatkan semangat itu Kepala Bidang Akademik mengadakan seminar ini dengan mengatakan bahwa:

Seminar ini ada berkaitan tentang motivasi. Kemudian untuk mengajar misalnya, kita adakan dari ustadz atau pendakwah seperti tadi Pak Ust. Basir dan kemarin juga ada guru kita Habib Ali Khaidir untuk memotivasi supaya semangat mengajar. Dan juga kita mengadakan refresh berkenaan tentang cara mengajar, misalnya kemaren kaya pelatihan ice breaking. Jadi, bagaimana supaya anak-anak itu, apa namanya, senang. Jadi ada, misalnya nyanyian-nyanyian atau yel-yel, seperti itu. Jadi, kita datangkan guru dari luar.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ust. Muhammad Iqbal Ansari, Kepala Bidang Akademik Rumah Tahfiz Qur'an Al Azhar Al Syarif, 4 Juli 2021.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ust. Muhammad Iqbal Ansari, Kepala Bidang Akademik Rumah Tahfiz Qur'an Al Azhar Al Syarif, 4 Juli 2021.

b. Eksternal

1) Pelayanan Publik

Setiap elemen di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, seperti pengelola, guru, dan santri dituntut untuk menjaga nama baik lembaga. Usaha yang dilakukan ialah dengan menjalin komunikasi yang baik, bersikap ramah tamah kepada masyarakat, dan menyampaikan setiap informasi dengan sebaik mungkin kepada masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif melalui pertemuan secara langsung dan tidak langsung.

2) Partisipasi dalam Kegiatan dengan Masyarakat

Kegiatan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif yang telah dilaksanakan bersama dengan masyarakat sekitar sudah terjadi awal berdiri. Terutama pada acara-acara besar yang melibatkan warga di lingkungan sekitar, seperti acara peletakkan batu pertama pembuatan gedung belajar oleh K.H. Ahmad Zuhdiannoor, peresmian gedung belajar yang juga dipimpin oleh beliau, kunjungan Guru Udin Samarinda ke gedung belajar, dan semua acara hari-hari besar Islam, seperti Is'raj Mi'raj, Maulid Nabi Muhammad SAW, dan tasyakuran milad RTQ Al Azhar Al Syarif.

3) Motivasi

Semangat menghafal para santri selalu ditanamkan agar dapat menjaga kualitas hafalan. Motivasi dalam menjaga hafalan ini berbentuk nasehat dari para ustadz dan ustadzah agar selalu mengulang hafalannya di

rumah masing-masing. Karena dalam proses menghafal Al-Qur'an, hal yang paling ditekankan adalah *muroja'ah*. Hal inilah yang dapat memunculkan citra yang positif di kalangan wali santri dengan ditandainya anak yang rajin membaca Al-Qur'an di rumah. Selain motivasi kepada para santri, humas juga selalu mengeluarkan kutipan-kutipan motivasi melalui Instagram dan Whatsapp.

Untuk menguatkan hasil penelitian dan menjawab rumusan masalah tentang citra Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa warga di sekitar lingkungan gedung belajar.

Hasil wawancara dengan 5 warga yang dipilih secara acak adalah sebagai berikut:

- a. Nama : Hj. Nida Mustifah, A.Md  
 Umur : 23 Tahun  
 Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Nur Hidayah RT. 04 RW.  
 02 No. 69

Hasil Wawancara :

*Alhamdulillah adanya rumah tahfizh di sini meulah suasana di sini rami lawan baik haja, apalagi bila ada acara-acara ganal, kaya Ramadhan semalam. Teparak jadinya kami terawihan, biasanya kami ke Langgar dulu ini teparak wan nyaman di tahfizh. Sangat membantu lah dalam hal-hal peribadatan. Lawan jua adatuh pas acara peletakkan batu pertama Guru Zuhdi nah masyarakat di sini alhamdulillah antusias ja membantui. Intinya bagus haja pang adanya rumah tahfizh parak rumah kami nih.<sup>9</sup>*

---

<sup>9</sup>Wawancara dengan Ibu Nida Mustifah, warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 17 Juni 2021.

- b. Nama : Noor Zubaidah
- Umur : 43 Tahun
- Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Rahmat RT. 04 RW.  
02 No. 34

Hasil Wawancara :

*Bagus haja pang. Kanakan di sini jadi bagus-bagus kelakuannya. Sebujuhnya banyak yang handak masuk cuma mungkin karena faktor duitnya. Kada tahu ai pang ya kalo ekonomi orang beda-beda. Mun kaya aku nih kawa haja pang memasuk akan ke situ apalagi gasan menghafal Al-Qur'an himung banar kawa menyekolahkan anak di situ. Antusias warga di sini nih bila ada acara-acara agama tuh nah ketuju banar. Pokoknya bagus haja pang adanya rumah tahfizh di sini.<sup>10</sup>*

- c. Nama : Rusmini
- Umur : 42 Tahun
- Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Mentari RT. 04 RW.  
02

Hasil Wawancara :

*Pendapat nang kaya kami nih bagus haja pang leh. Adanya rumah tahfizh nih bagi kekanakan inya wahini disiplinnya. Dahulu leh mengaji mencari guru wahini ada dah rumah tahfizh. Jadi, membantu kekanakan toh buhannya daripada bermainan. Kekanakan di sini gen banyak ai pang yang ketuju, suka haja to inya. Dan alhamdulillah warga di sini kadada yang terganggu pang. Bagus haja to bagi masyarakat kami. Apalagi bila ada acara-acara toh, mengumpulkan masyarakat. Jadi, ibaratnya nang ada acara lo. Mun kadada acara ya masing-masing. Mun kadada acara kadada tahu mengenal masing-masing. Bagus haja toh bagi kami nih sangat menolong. Adanya rumah tahfizh nih ibaratnya kaya befitrah parak. Habis isya tuh aku melihat leh di muka situ apalagi di dalam, ma melihat*

---

<sup>10</sup>Wawancara dengan Ibu Noor Zubaidah, wali santri sekaligus warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 17 Juni 2021.

*kekanakannya keluaran. Inya kan di muka sini haja, ada yang bejualan nang kaya es, pentol. Jadi, raminya kekanakan habis sekolah (tahfizh).<sup>11</sup>*

- d. Nama : Nooril Hidayah  
 Umur : 36 Tahun  
 Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Rahmat RT. 04 RW.  
 02

Hasil Wawancara :

*Dampaknya alhamdulillah bebaik, habis itu masyarakatnya kadapapa kaya itu nah, malah beramikan ibaratnya. Jadi, kekanakan lebih bisa mengaji. Kalau dari orang tua sih pokoknya ketuju aja. Amun misalnya lebih parak tuh kada jauh meantar ibaratnya. Kalau dari segi di lingkungan nih kan han lebih ketuju pokoknya. Lawan jua orang-orang di sini ketuju banar malah, nyaman kaya itu nah. Lebih dekat lebih baik kaya itu kan. Amun jauh kan salang mikir akan meantar. Dampak lainnya jua salah satunya membantu kami menjalankan ibadah. Apalagi bulan puasa tadih. Nah, alhamdulillah banar kawa jadi lebih nyaman kaya itu beibadahnya di situ diadakan. Terutama mun kasan anak seorang pulang nyaman jua. Kalau waktu di muka tuh kemungkinan karena rumah aja pang lah ya kalo rasa ngalih. Pas yang waktu dibangun di situ (gedung baru) lebih nyaman. Beibadah nyaman kekanakan nyaman jua asa ulun. Nyaman banar toh. Banyak yang handak masuk tahfizh situ jar, tapi kena. Soalnya masih umur halus. Inya kan yang diterima 5 tahun keatas lo.<sup>12</sup>*

- e. Nama : Muhammad Baqi  
 Umur : 36 Tahun  
 Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Mentari RT. 04 RW.  
 02

---

<sup>11</sup>Wawancara dengan Ibu Rusmini, warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 19 Juni 2021.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Ibu Nooril Hidayah, wali santri sekaligus warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 4 Juli 2021.

Hasil Wawancara :

*Bagus haja adanya rumah tahfizh meningkatkan anak-anak di sini untuk menghafal Al-Qur'an dan adanya rumah tahfizh dan dapat dimudahkan. Banyak berkahnya, banyak dampak positifnya. Anak-anak yang biasa main game sekarang megang Al-Qur'an terus sholatnya berjamaah. Terutama anak-anaknya yang lebih suka, lebih berminat untuk sekolah di rumah tahfizh sini. Tidak hanya di sini, di luar pun banyak yang dating ke sini. Pendapat warga di sini yang dulunya tidak ada rumah tahfizh, sekarang ada. Yang dulunya tidak bisa menghafal, sekarang bisa. Ada ja berkahnya bagi masyarakat semua.<sup>13</sup>*

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan beberapa warga di atas bahwa Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sudah memberikan pengaruh yang positif bagi masyarakat setempat. Itu juga menunjukkan penerapan kegiatan dalam rangka membangun citra sudah terwujud.

##### **5. Peran Humas dalam Mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif**

Peran humas dalam mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dilakukan dengan berbagai kegiatan promosi, yaitu dengan rutin mengunggah vidio-vidio di media sosial, seperti di Youtube dan cerita Instagram, pemasangan spanduk, promosi lewat mulut ke mulut, sosialisasi, penyebaran informasi pendaftaran melalui media sosial, partisipasi lomba-lomba, dan membangun relasi-relasi dan kolega tentang adanya Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Kegiatan promosi juga dibantu oleh guru lainnya. Dalam hal ini, humas mengatakan bahwa:

Strateginya ya per satu bulan sekali atau dua bulan dikeluarkan vidio-vidio tentunya. Terus setiap harinya yang pasti ketika KBM berjalan itu dimasukkan ke dalam media sosial, minimal di cerita Instagram setiap

---

<sup>13</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad Baqi, warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 4 Juli 2021.

harinya. Strategi lainnya ya dari kita sosial *mediakan*, kita dari mulut ke mulut, relasi-relasi, kolega-kolega yang ada kita beritahukan bahwasanya di tempat kita ada mengelola tahfizh dari usia 4 tahun sampai usia kuliah ataupun sudah bekerja. Jadi, kita sosialisasikan seperti itu. Tentunya di sosial media teman-teman juga ikut membantu di akun-akun pribadinya masing-masing juga. Jadi, humas sangat terbantu strateginya dengan guru-guru yang ada dan juga dari hasil dari santri yang membawa kolega-koleganya juga akhirnya, membawa keluarganya, dan segala macamnya.<sup>14</sup>

Kesuksesan humas tidak hanya muncul dari humas itu sendiri, melainkan juga berkat dukungan dari pihak manajemen. Selain pihak manajemen, seluruh guru, santri, dan wali santri juga ikut membantu siar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif terutama dalam hal promosi.

Kepala Direktur mengatakan bahwa:

“Iya, humas selalu aktif mempromosikan segala kegiatan yang berlangsung. Terutama program-program unggulan kami kaya Metode Tartily Banjary, dengan berslogan Metodenya *Urang Banua*. Jadi, gasan mengenalkan metode ini kami sangat terbantu dengan adanya humas. Selain itu, kami promosikan Tartily Banjary ini *lewat Playstore*. Jadi, bisa buhan *pian download*, sudah tersedia dengan suaranya. Kemaren kami mengadakan acara bersama Ust. Abdul Somad dalam acara bedah buku beliau, dalam acaranya, *kada cuma* bedah buku, tapi sekaligus *lauching metode hanyar kami nih* dan bisa dipakai *lawan* masyarakat luas seluruh Indonesia. Humas juga selalu kami *umpatakan* di kegiatan-kegiatan sosial, *sekira* ada yang *kawa* mempublikasikan kegiatan kami. Humas juga kami andalkan untuk membangun relasi dan melobi banyak pihak kaya buhan BPK Malataba Manarap sini, Kai Abdullah Tetuha kampung, Ketua RT, dan pihak lainnya.”<sup>15</sup>

Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif berusaha selalu menonjolkan program-program unggulan dengan cara sosialisasi dan lewat

---

<sup>14</sup>Wawancara dengan Ust. Rizki Ramadhani, Koordinator Humas Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 9 Juni 2021.

<sup>15</sup>Wawancara dengan Ust. Fakhrie Hanief, Kepala Direktur Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 13 Juni 2021.

media sosial. Maka dari itu peran media sosial di sini menjadi sarana yang penting bagi humas di sana.

Kegiatan mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, yaitu sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Media Sosial

Pemanfaatan media sosial bagi humas RTQ Al Azhar Al Syarif sangat berpengaruh penting. Terutama dalam publikasi setiap KBM berlangsung. Selain kegiatan KBM, kegiatan seperti *imtīhān tahsīn* dan tahfizh juga selalu aktif untuk dipublikasikan. Tujuannya untuk memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang berbagai kegiaitan yang diadakan di RTQ Al Azhar Al Syarif. Media sosial yang digunakan humas, yaitu Instagram, Youtube, Whatsapp, Website, dan Facebook.

b. Pemasangan Spanduk

Penyebaran informasi melalui spanduk juga dilakukan pihak humas. Kegiatan yang disebarluaskan melalui spanduk, yaitu acara Peletakan Batu Pertama oleh K.H. Ahmad Zuhdiannoor, acara Peresmian Gedung Belajar oleh K.H. Ahmad Zuhdiannoor, donasi-donasi pembangunan, penerimaan santri baru, penerimaan zakat fitrah, ibadah qurban, dan hari-hari besar Islam.

c. Sosialisasi

Sosialisai ini bertujuan untuk saling bertukar ilmu dan juga mengenalkan RTQ Al Azhar Al Syarif. Kegiatan sosialisasi sudah berlangsung di beberapa sekolah yang ada di Kal-Sel, yaitu di MAN Insan Cindekia Tanah

Laut, Hilyatush Sholihin Pelaihari, Islamic Al Mazaya Islamic School Banjarmasin, dan SMK ISFI Banjarmasin.

d. Promosi dari mulut ke mulut

Promosi dari mulut ke mulut ini diharapkan humas dapat efektif dalam penyebaran informasi tentang adanya RTQ Al Azhar Al Syarif. Hal ini berlangsung melalui santri yang belajar di sana, wali santri, dan warga sekitar. Diharapkan mereka dapat mengajak saudara, teman, dan tetangga untuk masuk dan ikut andil ke dalam RTQ Al Azhar Al Syarif.

e. Penyebaran Informasi Pendaftaran

Penyebaran informasi pendaftaran dilakukan humas melalui pemasangan spanduk dan brosur online. Yang di dalamnya terdapat program-program unggulan, jam belajar, dan tempat belajar. Hal ini dilakukan untuk menarik minat anak-anak untuk ikut belajar di sana. Kemudian ketika tes dan wawancara calon santri yang mendaftar dijelaskan secara lengkap mengenai berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan di RTQ Al Azhar Al Syarif.

f. Partisipasi dalam Lomba-lomba

Keikutsertaan anak-anak yang memiliki kemampuan lebih di bidang Al-Qur'an selalu ditonjolkan dalam berbagai perlombaan. Selain menjadi penyemangat dan motivasi bagi santri yang mengikuti lomba, santri lainnya diharapkan juga dapat termotivasi. Partisipasi ini dapat menumbuhkan citra positif di kalangan masyarakat luas. Terutama bisa menjadi contoh dari rumah-rumah tahfizh lainnya. Dalam hal ini, humas

bekerja sama dengan Ust. Muhammad Rizky Wahyudi, S.Ag untuk mencari informasi perlombaan yang akan dilaksanakan. Tingkatan lomba-lomba yang sudah diikuti dimulai dari lomba yang diadakan antar sekolah sampai ke tingkat Nasional. Berkaitan dengan ini, humas mengatakan bahwa:

“Prestasinya *ya kaya tadih*, termasuk juga ketika anak-anak santri mengikuti lomba dan biasanya juara, juara 1, juara 2, juara 3 itu kita publikasikan bahwasanya mengikuti acara se-Kalsel se-Kota Banjarmasin ataupun se-Indonesia. Bahkan ada se-Indonesia kemaren di Jakarta, walaupun secara online, tapi alhamdulillah anak-anak kita sudah membanggakan Rumah Qur’an Al Azhar Al Syarif dengan mengikuti lomba-lomba tersebut. Hafalan-hafalan juz 30 ataupun juz 1, alhamdulillah. Dan tingkat prestasinya yang paling tinggi itu di lomba tahfizh juz 30. Itu tingkatnya, tingkat se-Indonesia kemaren diadakan oleh KOPRI Indonesia di Jakarta. Jadi, anak-anak kita ada 3 orang termasuk di cabang-cabang juz 30, surah pendek, dan Tartil Qur’an juga termasuk.”<sup>16</sup>

Peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui apakah informasi dari Rumah Tahfizh Qur’an Al Azhar Al Syarif sudah tersampaikan dengan baik. Karena suksesnya suatu promosi adalah tersampainya informasi dari instansi atau lembaga tersebut kepada publiknya.

Hasil wawancara dengan 5 warga yang dipilih secara acak adalah sebagai berikut:

- a. Nama : Hj. Nida Mustifah, A.Md
- Umur : 23 Tahun
- Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Nur Hidayah RT. 04 RW.

---

<sup>16</sup>Wawancara dengan Ust. Rizki Ramadhani, Koordinator Humas Rumah Tahfizh Qur’an Al Azhar Al Syarif, 9 Juni 2021.

02 No. 69

Hasil Wawancara :

*Informasinya ya paling sering tuh informasi sumbangan pembangunan. Terus bila ada acara-acara ganal yang melibatkan buhan warga itu sampai haja pang infonya. Mun ulun tahunya dari spanduk pang yang di muka gang tuh. Mun info pendaftaran santri baru malah ulun kada tahu.<sup>17</sup>*

- b. Nama : Noor Zubaidah
- Umur : 43 Tahun
- Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Rahmat RT. 04 RW.

02 No. 34

Hasil Wawancara :

*Selawas ini aku dapat info-info tuh dari anakku ai pang. Kaya tarawih berjamaah di sana bezakat fitrah. Mun kaya acara-acara ganal tuh selain dari anakku melihat jua pang dari spanduk di muka gang tuh.<sup>18</sup>*

- c. Nama : Rusmini
- Umur : 42 Tahun
- Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Mentari RT. 04 RW.

02

Hasil Wawancara :

*Alhamdulillah sampai haja pang informasi sampai sini. Kaya pas bezakat semalam sampai ai pang. Tahu aja pang jua kaya urang terawihan. Kan inya sepalih di langar kami nih kada mencukupi jamaahnya jadi kebelakang situ. Pas malam nisfu semalam gen kami ke situasi karena di*

---

<sup>17</sup>Wawancara dengan Ibu Nida Mustifah, warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 17 Juni 2021.

<sup>18</sup>Wawancara dengan Ibu Noor Zubaidah, wali santri sekaligus warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, 17 Juni 2021.

*langgar kada muat. Jadi, harus diplataran kaya tuh. Mana harinya gerimis pulang.*<sup>19</sup>

- d. Nama : Nooril Hidayah  
 Umur : 36 Tahun  
 Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Rahmat RT. 04 RW.  
 02

Hasil Wawancara :

*Sampainya informasi ke ulun nih lewat grup. Kaya yang hanyar nih kan, qurban. Kalo setiap bulannya tuh diingatakan bayar infaq itu pang. Kalau lewat spanduk tuh ada aja di muka gerbang kami dapat infonya. Dengan yang guru Udin tuh ada jua tahu habarnya, tapi itu mendadak lo. Ada haja pang toh habarnya dari grup besar tuh.*<sup>20</sup>

- e. Nama : Muhammad Baqi  
 Umur : 36 Tahun  
 Alamat : Jl. Manarap Tengah Gg. Mentari RT. 04 RW.  
 02

Hasil Wawancara :

Alhamdulillah sampai aja informasi dari rumah tahfizh ke *ulun*. Misalnya, *kaya* kegiatan zakat fitrah dan acara-acara *ganal kaya* datang guru Zuhdi *semalam*. *Infonya* sampai masyarakat semuanya juga. Bahkan masyarakat umum bisa menghadiri itu”<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup>Wawancara dengan Ibu Rusmini, warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur’an Al Azhar Al Syarif, 19 Juni 2021.

<sup>20</sup>Wawancara dengan Ibu Nooril Hidayah, wali santri sekaligus warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur’an Al Azhar Al Syarif, 4 Juli 2021.

<sup>21</sup>Wawancara dengan Bapak Muhammad Baqi, warga di lingkungan sekitar Rumah Tahfizh Qur’an Al Azhar Al Syarif, 4 Juli 2021.

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara dengan beberapa warga di atas bahwa informasi-informasi kegiatan yang bersifat keagamaan dan kedatangan guru-guru besar, seperti K.H. Ahmad Zuhdiannoor dan Guru Udin tersampaikan. Akan tetapi, informasi melalui media sosial masih belum berjalan dengan baik di kalangan masyarakat sekitar gedung tahfizh, kecuali wali santri yang masuk di dalam grup tahfizh di Whatsapp.

## **6. Media Humas**

Humas pada suatu instansi atau lembaga tidak hanya dituntut pandai dalam hal berbicara saja. Namun pemanfaatan media sosial juga sangat berpengaruh dalam menunjang kemajuan suatu instansi atau lembaga yang dipegangnya. Media sosial merupakan salah satu sarana paling efektif di era sekarang dalam membantu pelaksanaan kegiatan humas.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Rumah Tahfiz Qur'an Al Azhar Al Syarif tentang media humas yang dibagi menjadi 2 bagian, yaitu media komunikasi secara langsung dan tidak langsung dalam menjalankan perannya.

### **a) Komunikasi Secara Langsung**

Komunikasi secara langsung ini digunakan untuk menyampaikan informasi dengan komunikasi secara tatap muka. Komunikasi langsung humas pada Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, yaitu rapat bulanan, rapat acara-acara besar, penyampaian tatap muka dengan santri dan wali santri, sosialisai lembaga RTQ dan melobi berbagai pihak, seperti

Sekretaris Sabilal Muhtadin, Sekretaris Majta, Kepala Desa, BPK Malataba Manarap Tengah, dan Ketua RT.

b) Komunikasi Secara Tidak Langsung

Media sosial merupakan hal penting bagi penunjang seorang praktisi humas dalam menyampaikan komunikasi secara tidak langsung. Dalam hal ini, humas RTQ Al Azhar Al Syarif menggunakan beberapa media, seperti Instagram, Youtube, Facebook, Whatspp, Spanduk, serta Website.

1) Instagram

Instagram merupakan media yang paling sering digunakan oleh humas. Publikasi melalui Instagram berupa setiap KBM berlangsung, pengumuman libur dan masuk KBM, kata-kata motivasi, ucapan-ucapan untuk santri dan guru berprestasi, dan ucapan bela sungkawa. Nama akun Instagram Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif yaitu *@tahfizh\_azharsyarif*

2) Youtube

Penggunaan media Youtube sejauh ini masih belum berjalan secara rutin karena pengunggahan vidio-vidio di Youtube memerlukan jangka waktu *editing*. Sehingga, pengunggahan vidio-vidio di Youtube hanya dilakukan sekali atau dua kali dalam sebulan. Vidio-vidio yang diunggah berupa vidio santri terbaik, profil Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, Wisuda Akbar, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Vidio-vidio kegiatan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dapat di akses pada akun Youtube Azhar Syarif-Tahfizh Channel.

### 3) Whatsapp

Whatsapp juga merupakan salah satu media yang digunakan pihak humas untuk menyebarkan informasi kepada wali santri dan masyarakat luas. Informasi yang disebar, seperti pengumuman pendaftaran santri baru, kegiatan-kegiatan KBM (liburan, masuk, perpulangan, dan lain-lain), donasi pembangunan, kata-kata motivasi, ucapan-ucapan untuk santri dan guru berprestasi, dan ucapan bela sungkawa. Pada media ini, Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif membuat grup Whatsapp untuk wali santri yang di dalamnya untuk memberitahukan segala informasi kegiatan dan juga menampung pertanyaan serta keluhan para wali santri.

### 4) Website

Website Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sejauh ini belum berjalan secara maksimal karena kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tidak di perbarui di website tersebut. Sejauh ini website sudah diketahui oleh wali santri yang bertujuan untuk melihat perkembangan belajar anaknya di sana. Namun, masyarakat secara luas yang ingin lebih mengetahui tentang Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif lebih mendalam, belum tersedia di website. Laman website ini dapat diakses di <https://azharsyarif-tahfizh.com/index.php?page=program/tahfiz>.

### 5) Spanduk

Media lainnya yang digunakan RTQ Al Azhar Al Syarif yaitu spanduk. Pemasangan spanduk untuk menginfokan tentang penerimaan santri

baru, acara besar yang dihadiri K.H. Ahmad Zuhdiannoor, dan donasi pembangunan.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapat melalui wawancara dan observasi bahwa peran humas di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sudah berjalan sesuai standar operasional prosedur lembaga yang menaunginya bahkan terdapat kegiatan lainnya yang mendukung pelaksanaan peran humas tersebut. Pelaksanaan kegiatan humas di lingkungan internal dan eksternal terjalin dengan baik. Baik hubungan antar pengelola dengan guru, guru dengan santri, dan guru dengan wali santri, serta hubungan dengan masyarakat. Karena kesuksesan peran humas dalam melaksanakan tugasnya dapat menjadi siar lembaga tersebut.

Peran humas dalam menjalin hubungan kepada lingkungan internal dan eksternal sangat dibutuhkan untuk menciptakan citra yang baik. Selain itu, masyarakat semakin mengenal tentang Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif beserta kegiatan yang dilaksanakan di sana. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Zulkarnain Nasution yang menerangkan peranan humas di lembaga pendidikan, yaitu sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Membina hubungan harmonis kepada publik internal (dalam lingkungan lembaga pendidikan, seperti: guru/dosen, tenaga administrasi dan siswa) dan

---

<sup>22</sup>Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas Di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), h. 24.

hubungan kepada publik eksternal (di luar lembaga pendidikan, seperti: orang tua siswa, dan di luar lembaga pendidikan).

2. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal (dosen/guru, karyawan, dan mahasiswa/siswa) dan publik eksternal (lembaga luar/instansi. Masyarakat, dan media massa) dengan menyebarkan pesan, informasi dan publikasi hasil penelitian, dan berbagai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan pimpinan.
3. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
4. Berkemampuan mendengar keinginan atau aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
5. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan-kebijakan pimpinan dengan baik.

Fungsi dan peran humas di suatu lembaga pendidikan harus didukung oleh faktor lainnya. Faktor-faktor yang dapat mendukung kegiatan humas ialah seluruh elemen yang ada di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Elemen-elemen tersebut, seperti sarana prasarana, seluruh pengelola dan guru, serta santri dan wali santri. Misalnya dengan adanya fasilitas seperti komputer dan *WIFI*, kegiatan promosi humas dalam menyebarkan informasi melalui media sosial akan sangat terbantu. Pengunggahan *feed* dan *story* Instagram, video-video di Youtube memerlukan kuota internet yang lumayan, maka dengan adanya *WIFI* ini sangat membantu kegiatan promosi. Selain itu juga, ketersediaan komputer untuk humas ialah memudahkan dalam pembuatan pamflet dan proses *editing* video di media

sosial. Kehadiran para guru dalam membantu menyebarkan informasi-informasi dari humas juga memberikan andil yang sangat berarti untuk kegiatan promosi. Dan partisipasi para santri dan wali santri juga membantu terlaksananya peranan humas dalam membangun citra dan mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Karena perilaku santri di luar Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif juga dapat berpengaruh pada citra lembaga. Begitu juga dengan wali santri, informasi yang terbesar lewat mulut ke mulut melalui wali santri sangat berpengaruh dalam penyebaran informasi, seperti informasi pendaftaran santri baru dan pelaksanaan-pelaksanaan kegiatan ibadah yang diselenggarakan di lembaga.

Pelaksanaan kegiatan humas di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sudah terlaksana sesuai prosedur lembaga. Kegiatan humas dalam membangun citra dan mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dapat dikategorikan pada wilayah internal dan eksternal ialah sebagai berikut:

#### 1. Peran Humas Internal

- a. Humas membantu memberikan saran atau solusi ketika rapat bulanan pengelola terutama penyampaian kepada kepala sekolah untuk kegiatan setiap bulannya, memberikan nasihat-nasihat ringan kepada santri berupa teguran dan motivasi serta selalu berpartisipasi (ikut dalam kepanitiaan) dalam kegiatan-kegiatan besar, seperti Wisuda Akbar, Peletakkan Batu Pertama, Milad RTQ, Donor Dinar, dan setiap kegiatan Hari Besar Islam.
- b. Sebagai fasilitator komunikasi, humas menjadi wadah dalam penyampaian informasi. Informasi yang disampaikan yaitu pada kegiatan rapat pengelola

bulanan, pengumuman kegiatan-kegiatan belajar mengajar, dan apresiasi untuk setiap prestasi yang diraih guru dan santri.

- c. Humas menjadi tangan kanan Kepala Manajemen dalam membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Masalah yang timbul di kalangan para guru, seperti komplain tentang teknis pelaksanaan *imtīhān* (ujian) santri.
  - d. Peran humas dalam meningkatkan citra ialah dengan membantu pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas para guru. Kegiatan yang dilakukan, yaitu pembinaan guru, pelatihan mengajar guru, dan seminar untuk membangun motivasi dalam mengajar.
2. Peran Humas Eksternal
- a. Humas memegang peranan penting dalam publikasi ke ranah yang lebih luas dan menerima masukan-masukan dari publiknya. Namun, tidak semua persoalan di sana yang memecahkannya adalah pihak humas. Ada juga bagian Koordinator Unit Tahfizh serta pengelola lainnya yang sesuai bidang masing-masing membantu dalam menangani persoalan yang muncul. Kontribusi humas pada persoalan-persoalan kecil juga terdapat di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, seperti menghadapi keluhan-keluhan dari guru, santri, dan santriwati secara langsung maupun tidak langsung. Karena humas harus memiliki kemampuan tinggi dalam penyelesaian masalah.
  - b. Sebagai fasilitator komunikasi, humas menjadi wadah dalam penyampaian informasi setiap kegiatan yang akan diselenggarakan. Kegiatan yang

disampaikan berupa penyelenggaraan sholat tarawih berjamaah, ibadah malam Nisfu Sya'ban, Maulid Nabi Muhammad saw, Isra' Mi'raj, dan kegiatan hari besar Islam lainnya, donasi pembangunan, pengumuman libur KBM kepada wali santri, setiap acara besar yang diadakan di Manarap Tengah yang melibatkan warga sekitar, dan penerimaan santri baru.

- c. Humas menjadi tangan kanan Kepala Manajemen dalam membantu menyelesaikan masalah yang terjadi di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Masalah yang muncul biasanya berupa komplain dari wali santri terhadap kinerja guru dalam mendidik anaknya. Dalam hal ini, wali santri melihat dari laporan perkembangan santri setiap bulannya yang dibagikan oleh guru kepada masing-masing wali santri.
- d. Peran humas dalam meningkatkan citra diterapkan dalam pelayanan publik dengan berkomunikasi yang baik, bersikap ramah tamah kepada masyarakat, dan menyampaikan setiap informasi dengan sebaik mungkin kepada masyarakat terkait kegiatan-kegiatan yang berlangsung di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif melalui pertemuan secara langsung dan tidak langsung. Selain menjadi pelayan publiknya dengan baik, humas juga selalu diikutsertakan dalam berbagai kegiatan dengan masyarakat. Kemudian peran humas dalam memotivasi lewat media sosial dengan cara mengunggah prestasi para santri dan kutipan kata-kata motivasi yang berlandaskan ayat Al-Qur'an, hadis, dan perkataan ulama.
- e. Peran humas dalam mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dilakukan dengan berbagai kegiatan promosi, yaitu dengan rutin

mengunggah video-video di media sosial, seperti di Youtube dan cerita Instagram, pemasangan spanduk, promosi lewat mulut ke mulut, sosialisasi, penyebaran informasi pendaftaran melalui media sosial, partisipasi berbagai lomba-lomba, dan membangun relasi-relasi dan kolega tentang adanya Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Kegiatan promosi juga dibantu oleh guru lainnya. Kegiatan lainnya untuk mempromosikan Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif ialah selalu menonjolkan program-program unggulan dengan cara sosialisasi dan lewat media sosial.

Berbagai peran yang dilaksanakan humas di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif ini sudah sesuai dengan teori yang dicetuskan oleh Dozier dan Broom yang mengategorikan empat peranan humas, yaitu:<sup>23</sup>

1. Penasehat Ahli (*Expert Prescriber*)

Seorang praktisi pakar public relations yang berpengalaman dan memiliki kemampuan tinggi dapat membantu mencari solusi dalam penyelesaian masalah hubungan dengan publiknya (*public relationship*). Hubungan praktisi pakar public relations sama halnya hubungan dokter dengan pasiennya. Artinya, pihak manajemen bertindak pasif untuk menerima atau mempercayai apa yang telah disarankan atau usulan dari pakar PR (*expert prescriber*) tersebut dalam memecahkan dan mengatasi persoalan public relations yang tengah dihadapi oleh organisasi bersangkutan.

---

<sup>23</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 20.

2. Fasilitator Komunikasi (*Communication Fasilitator*)

Dalam hal ini, praktisi PR bertindak sebagai komunikator atau mediator untuk membantu pihak manajemen dalam hal untuk mendengar apa yang diinginkan dan diharapkan oleh publiknya. Dipihak lain, dia juga dituntut mampu menjelaskan kembali keinginan, kebijakan dan harapan organisasi kepada pihak publiknya. Sehingga dengan komunikasi timbal balik tersebut dapat tercipta saling pengertian, mempercayai, menghargai, mendukung dan toleransi yang baik dari kedua belah pihak.

3. Fasilitator proses pemecahan masalah (*Problem Solving Proses Fasilitator*)

Peran praktisi PR dalam proses pemecahan persoalan public relations ini merupakan bagian dari tim manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk membantu pimpinan organisasi baik sebagai penasihat (*adviser*) hingga mengambil tindakan eksekusi (keputusan) dalam mengatasi persoalan atau krisis yang tengah dihadapi secara rasional dan profesional. Biasanya dalam menghadapi suatu krisis yang terjadi, maka dibentuk suatu tim posko yang dikoordinir praktisi ahli PR dengan melibatkan berbagai macam departemen dan keahlian dalam suatu tim khusus untuk membantu organisasi, perusahaan dan produk yang tengah menghadapi suatu persoalan krisis tertentu.

4. Teknisi Komunikasi (*Communication Technician*)

Berbeda dengan tiga peran praktisi PR profesional sebelumnya yang terkait erat dengan fungsi manajemen organisasi. Peranan communication technician ini menjadikan seorang PR sebagai *journalis in resident* yang hanya menyediakan layanan teknik komunikasi atau dikenal dengan metode

komunikasi. Sistem komunikasi dalam organisasi tergantung masing-masing bagian atau tingkatan, yaitu secara teknis komunikasi, baik arus maupun media komunikasi yang dipergunakan dari tingkat pimpinan dengan bawahan akan berbeda dari bawahan ke tingkat atasan.

Namun, setelah peneliti mendapatkan hasil dari wawancara dan observasi, peneliti tidak menemukan peranan humas yang menjadi teknisi komunikasi. Yang berarti humas di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif tidak bertindak sebagai seorang jurnalis atau wartawan di lapangan yang dapat mengendalikan berita atau media massa untuk publiknya. Hal ini juga diperkuat dengan tugas humas yang sudah dituangkan di dalam standar operasional lembaga. Di dalam SOP tersebut tidak ada menyebutkan tugas humas untuk menjadi seorang jurnalis atau wartawan.

Untuk menunjang terlaksananya kegiatan-kegiatan humas. Humas memerlukan media komunikasi yang dibagi menjadi 2, yaitu komunikasi secara langsung dan tidak langsung:

1. Komunikasi Secara Langsung

Komunikasi secara langsung ini digunakan untuk menyampaikan informasi dengan komunikasi secara tatap muka. Komunikasi langsung humas pada Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, yaitu rapat bulanan, rapat acara-acara besar, penyampaian tatap muka dengan santri dan wali santri, sosialisai lembaga RTQ dan melobi berbagai pihak, seperti Sekretaris Sabilal Muhtadin, Sekretaris Majta, Kepala Desa, BPK Malataba Manarap Tengah, dan Ketua RT.

## 2. Komunikasi Secara Tidak Langsung

Pelaksanaan komunikasi secara tidak langsung oleh humas dilakukan melalui media sosial. Media sosial merupakan hal penting bagi penunjang seorang praktisi humas dalam menyampaikan komunikasi secara tidak langsung. Dalam hal ini, humas Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif menggunakan beberapa media komunikasi secara tidak langsung, yaitu Instagram, Youtube, Facebook, Whatspp, Spanduk, dan Website.

Peranan humas yang terlaksana di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif sudah berjalan sesuai semestinya dan baik. Dikarenakan humas sudah melakukan tugasnya sesuai standar operasional prosuder lembaga yang menaunginya. Kesuksesan peran seorang humas juga dipengaruhi oleh lingkungan warga, seperti pengelola, guru, santri dan wali santri di lembaga tersebut yang mendukung dan ketersediaan sarana prasarana serta dana yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan humas.

Sejauh ini, pelaksanaan kegiatan humas belum maksimal. Dikarenakan dalam melaksanakan fungsi dan tanggungjawab humas harus dihadapkan dalam beberapa tantangan dan permasalahan, seperti semangat humas yang naik dan turun dalam melaksanakan fungsi dan tanggungjawabnya. Jadi, humas sering diingatkan oleh Kepala Direktur terlebih dahulu dalam menjalankan fungsi pokoknya, dan humas juga memiliki peran ganda sebagai seorang guru yang dapat menyebabkan terbenturnya pelaksanaan kegiatan humas jadwal mengajar. Selain itu, penggunaan media sosial oleh humas juga belum terjadi secara maksimal untuk menyentuh kalangan masyarakat sekitar manarap. Dikarenakan warga di sana

lebih suka mendapatkan informasi melalui spanduk dan pengumuman lewat pengeras suara saja.

Akan tetapi, kerja sama yang terjalin di antara para guru dan dukungan Kepala Direktur dan semua pihak yang terkait, humas dalam melaksanakan tugasnya dapat terlaksana dengan baik sehingga terjadinya peningkatan minat anak untuk mendaftar di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif pada setiap bulannya.